

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, realitas bahwa tingginya angka pengangguran semakin memprihatinkan karena ada pada masalah tenaga kerja dan mutu sumber daya manusianya. Itu terjadi karena sangat terbatasnya lapangan kerja yang ada dan salah satu solusi untuk mengatasinya adalah dengan membuka lapangan pekerjaan baru atau berwirausaha. Berwirausaha kini telah menjadi “gaya hidup” di kalangan masyarakat Indonesia.

Syarat untuk menjadi seorang wirausahawan sebaiknya memiliki kemauan/niat terlebih dahulu barulah kemampuan. Setelah kemampuan berwirausaha terbentuk maka keyakinan diri mereka terhadap perkembangan usahanya dengan sendirinya pun akan berkembang.

Beberapa wirausaha pun ada yang sukses menjalankan usahanya dan menjadi contoh bagi masyarakat banyak. Tapi banyak juga seorang wirausaha yang ternyata gulung tikar dengan berbagai sebab yang berbeda-beda. Karena itu, seorang pengusaha dituntut untuk dapat mengatur uang bahkan waktu dan tentunya berani untuk mengambil risiko. Bermodalkan minat, bakat serta kemampuan mengelola usaha atau keuangan mereka dalam berinvestasi itulah maka akan mendapatkan profit yang cukup menjanjikan.

Untuk mendapatkan profit yang cukup menjanjikan itu seorang wirausaha melalui berbagai tantangan termasuk saat menghadapi risiko seperti apa yang berani ditanggung, baik risiko kerugian, bangkrut maupun yang lainnya. Dalam

sebuah bisnis itu hanya terdapat dua pilihan, untung atau rugi. Semakin besar risiko yang diambil maka akan semakin besar pula peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Pada saat mengambil keputusan untuk menghadapi risiko itulah tiap wirausaha akan berbeda-beda keberaniannya. Dibidang keuangan, risiko itu sama dengan varians, namun pada bidang psikologi risiko diukur dari sisi persepsi individu sehingga pandangan tiap individu terhadap risiko bisa berbeda.

Istilah **perilaku berisiko** (*risk behavior*) atau sering dianggap sebagai tindakan pengambilan keputusan yang mengandung risiko sedikit berbeda dengan pemahaman tentang **sikap terhadap risiko** (*risk attitude*). Menurut Weber (2002), bahwa "*A person's risk attitude describes the shape of his or her utility function (derived from a series of risky choices) for the outcomes*". Jika dibandingkan dengan perilaku, sikap lebih bersifat internal sementara perilaku merupakan tindakan (eksternal).

Weber dan Nasic (2002) meneliti sikap terhadap risiko (*risk attitude*) di berbagai kondisi (*domain*) yaitu saat mengambil keputusan keuangan, kesehatan, rekreasi, etik dan sosial. Ternyata, hasilnya responden mempunyai sikap terhadap risiko berbeda jika domain keputusan berbeda. *Risk attitude* juga akan berbeda jika kepentingan berbeda, apakah keputusan individu atau untuk keputusan kelompok. Persepsi risiko dianggap paling dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian tentang persepsi dan sikap terhadap risiko masih belum terlalu matang konsepnya. Penelitian-penelitian keperilakuan bidang keuangan

(*behavioral finance*) memunculkan istilah yang diduga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi antara lain *heuristic*, *bias*, *myopic* dan sebagainya. Heuristik merupakan salah satu faktor berperilaku yang diakui mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Heuristik terkait dengan rawan kesalahan intuisi atau bahkan irasionalitas (Gigerenzer dan Gaissmaier, 2011). Karena Heuristik merupakan strategi yang mengabaikan informasi untuk membuat keputusan yang lebih cepat. Sehingga terkadang wirausaha akan sangat mungkin bila dalam mengambil keputusan investasi sering menggunakan cara ini.

Studi tentang perilaku pengambilan keputusan dalam bidang manajemen keuangan dan investasi belakangan ini lebih banyak didominasi pada investasi pasar modal dan korporasi (perusahaan besar). Dengan demikian, studi tentang perilaku pengambilan keputusan investasi di usaha kecil dimana pemilik bisa sekaligus sebagai pelaku usaha, pengambil keputusan dan menanggung risiko perlu dilakukan. Jadi, konsep investasi yang akan diteliti disini adalah investasi riil oleh seorang wirausaha yang dapat berupa pembelian asset untuk usahanya.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo karena diperkuat oleh tumbuhnya wirausaha yang menyumbang nilai produksi 2,804 trilyun atau 40,1%, belum lagi usaha kerajinan rakyatnya. Hampir semua jenis industri berkembang baik di Sidoarjo, termasuk yang menjadi unggulan antara lain industri *fashion* (tas, baju, sepatu/sandal), logam, makanan. Bahkan, industri *fashion* dan makanan tersebut telah menjadi tujuan wisata. Sementara itu, sentra industri logam-nya menjadi percontohan dan area studi banding dari berbagai daerah lain di

Indonesia. Hal ini tentu sangat menguntungkan baik bagi wirausaha secara khusus, pemerintah daerah dan masyarakat umum juga diuntungkan.

Terlepas dari bencana yang melanda daerah Sidoarjo yang dikenal sebagai Lumpur Lapindo. Potensi daerah, sumber daya dan pasar masih cukup baik. wirausaha perlu terus berkembang, sehingga perlu pengambilan keputusan investasi untuk mendukung perkembangannya.

Demikian pentingnya issue tentang perilaku wirausaha terutama saat melakukan pengambilan keputusan investasi dan bagaimana mereka melakukannya, faktor-faktor apa saja yang mereka pertimbangkan merupakan alasan mengapa penelitian ini lakukan.

Untuk tujuan tersebut maka penelitian ini akan dilakukan untuk melihat sejauh mana **“Pengaruh Persepsi Risiko, Heuristik Dan Sikap Terhadap Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Wirausaha”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, sehingga dapat dilihat bahwa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi risiko mempengaruhi pengambilan keputusan investasi ?
2. Apakah heuristik mempengaruhi pengambilan keputusan investasi ?
3. Apakah persepsi risiko mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dimediasi sikap terhadap risiko ?
4. Apakah heursitik mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dimediasi sikap terhadap risiko ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditentukan bahwa tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh heuristik terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi dimediasi sikap terhadap risiko.
4. Untuk mengetahui pengaruh heuristik terhadap pengambilan keputusan investasi dimediasi sikap terhadap risiko.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **A. Bagi Penulis**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk memahami pengaruh pengaruh persepsi risiko, heuristik dan sikap terhadap risiko dalam pengambilan keputusan investasi pada wirausaha.

#### **B. Bagi STIE Perbanas**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya pada pengembangan topik penelitian dibidang kewirausahaan.

#### **C. Bagi Dunia Bisnis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia bisnis, khususnya pada wirausaha. Penelitian yang membahas

tentang pengaruh persepsi risiko, heuristik dan sikap terhadap risiko dalam pengambilan keputusan investasi pada wirausaha di Sidoarjo, diharapkan mampu menjadi pedoman atau referensi bagi pengusaha dalam membuat strategi untuk menanamkan investasi.

### **1.5 Sistematika Penelitian Skripsi**

Peneliti melalui beberapa tahap yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan, Instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum subyek yang diteliti, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dari data yang telah dianalisis.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian dan saran.